

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN SMART SHCOOL DAN Penguatan KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMAN 12 SINJAI

Umar ^{1*}, Sry Wulan ², Nuril Fahmi ³

^{1,2,3}Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Sinjai, Indonesia

*oemar.tech.iaim@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.69834/dn.v14i1.217>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 20 Mei 2024

Revisi Akhir: 14 Juni 2024

Disetujui: 15 Juni 2024

Terbit: 29 Juni 2024

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana implementasi teknologi pembelajaran *Smart School* dalam mendukung penguatan karakter religius siswa SMA pasca kebijakan kurikulum merdeka di Indonesia. Terdapat fakta permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan media teknologi pembelajaran dan penguatan karakter religius siswa di sekolah seperti inovasi, implementasi, evaluasi, optimalisasi media teknologi dan internalisasi. Penelitian ini mengemukakan implementasi *Smart School* dalam penguatan karakter religius siswa. Metode kualitatif pendekatan fenomenologi di SMAN 12 Sinjai digunakan untuk mengumpulkan data observasi dan wawancara dengan informan terpilih serta dukungan dokumentasi relevan. Selanjutnya data dianalisis secara reduksi, display dan verifikasi untuk memberikan gambaran sesuai fokus permasalahan. Temuan menunjukkan bahwa SMAN 12 Sinjai menggunakan teknologi pembelajaran *Smart School* berbasis *Learning Management System* (LMS) terimplementasi secara baik sehingga mendukung kenyamanan belajar dan melengkapi kebutuhan informasi bagi guru dan siswa selama pembelajaran. Selain itu *Smart School* mendukung penguatan karakter religius siswa sehingga berdampak pada budaya sekolah, ketaatan beribadah wajib dan berjamaah, disiplin waktu, doa bersama, pengamalan rutin literasi Al-Qur'an, dan terciptanya saling menghargai. Pemanfaatan *Smart School* perlu memperhatikan aspek tantangan yang menyertainya.

ABSTRACT.

This research aims to reveal the implementation of Smart School learning technology and strengthening the religious character of high school students after the 'Kurikulum Merdeka' policy in Indonesia. There are facts about learning problems related to the use of learning technology media and strengthening students' religious character in schools such as innovation, implementation, evaluation, optimization of technology media and internalization. The qualitative phenomenological approach method at SMAN 12 Sinjai was used to collect observation and interview data with selected informants as well as relevant documentation. Next, the data is analyzed by reduction, display and verification to provide an overview according to the focus of the problem. The findings show that SMAN 12 Sinjai uses Smart School learning technology based on the Learning Management System (LMS) and implemented well so that it supports learning comfort and completes the information needs of teachers and students during learning. Apart from that, Smart School supports strengthening students' religious character so that it has an impact on school culture, observance of mandatory and congregational worship, time discipline, group prayer, regular practice of Al-Qur'an literacy, and the creation of mutual respect. Utilizing Smart School requires paying attention to the challenges.

Kata Kunci:

Teknologi

pembelajaran, *Smart School*,

Penguatan karakter religius siswa

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan kebutuhan lumrah dan sangat penting dalam kehidupan manusia. Teknologi digunakan untuk memberikan kemudahan, kebaikan dan kecepatan dalam proses komunikasi sehingga lebih lancar dan berdayaguna serta mampu memberikan peningkatan pada kemampuan individu (Azhari, 2019). Alfin Toffler menegaskan bahwa energi terbesar sekarang dalam dunia ialah pengetahuan dan teknologi (Permana, 2021). Dalam Islam, Iptek merupakan kebutuhan penting bagi manusia dengan itu akan dapat memajukan peradaban disisi lain menjadi tantangan apabila tidak dapat memanfaatkan secara optimal (Umar & Nimah, 2020). Untuk mengoptimalkan maka diperlukan adanya pengetahuan dan implementasi yang sejalan dengan kebutuhan hidup manusia, seperti kebutuhan dibidang pendidikan dan pembelajaran di Sekolah. Bahkan literatur mengungkapkan jika teknologi pembelajaran telah digunakan sejak awal perkembangan Islam hingga era sekarang ini (Umar, 2016).

Pembelajaran dan teknologi sesungguhnya memiliki keterkaitan, pembelajaran sebagai proses dan interaktivitas sedangkan teknologi membantu siswa dalam belajar, mengembangkan kecakapan dan kemampuan individu (Iswanto, 2017). Pemakaian teknologi dalam pembelajaran akan membuat siswa mengontrol proses belajarnya dan meningkatkan motivasi. Bagi guru akan mempermudah penyampaian materi melalui suatu alat bantu media yang relevan (Zabir, 2018). Pembelajaran di sekolah pada era *disruptive innovation* (era revolusi 4.0) menekankan pada pengembangan dan inovasi digital (Yumarni, 2019), seperti berbasis internet atau Google (Safitri et al., 2019), IoT, AI, TV Digital, *Smart Learning School* dan sejenisnya termasuk aplikasi lainnya dapat menambah keinginan siswa untuk belajar (Haqibillah, 2022), atau bertujuan mendukung tercapainya pembelajaran. Inovasi pembelajaran dapat memberikan perubahan sebab dengan belajar maka terdapat perubahan kognitif, psikomotorik, maupun afektif atau tingkah laku pada individu (Makki, 2020), dengan kata lain terwujudnya karakter. Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan peserta didik (Degeng, 2013), Pembelajaran harus teraktualisasi dalam pembentukan akhlak, jiwa dan kepribadian luhur dengan muatan nilai-nilai kehidupan, sehingga pembelajar mampu merekonstruksi makna karakter menjadi prilaku berkarakter (Umar, 2017).

Menurut Tafsir, dalam pendidikan Islam istilah karakter sama dengan akhlak (Majid & Andayani, 2017), adapun pembelajaran karakter dikenal pula dengan pendidikan nilai (Elmuabrok, 2009). Pembelajaran karakter masih menjadi perhatian utama sekolah, berdasarkan fakta-fakta empiris penguatan karakter di Sekolah belum menunjukkan kemajuan secara signifikan, hal ini disebabkan belum dioptimalnya penggunaan seluruh instrumen dalam setiap aspek pembelajaran. Penelitian Salirawati, (2021) menyimpulkan jika dalam sepuluh tahun terakhir pelaksanaan Pendidikan karakter belum berhasil secara pasti diantaranya disebabkan minimnya pengintegrasian nilai karakter dengan budaya sekolah. Namun disisi lain telah dilakukan upaya penginternalisasian nilai-nilai dengan budaya sekolah melalui buku pelajaran (Latri et al., 2022), serta dukungan peran orang tua (Umar et al., 2021).

Penguatan karakter masih dihadapkan pada tantangan yang rumit diantara penyebabnya pengaruh buruk teknologi media sosial digital mengakibatkan perubahan sosial anak tanpa kontrol orang tua, perjudian, konten pornografi, penyebaran hoaks dan kejahatan online (Nasution, 2021; Novita, 2023), namun apabila teknologi media digital dikelola secara tepat maka bukan tidak mungkin akan menjadi instrumen penguatan karakter. Hasil studi Cipta, (Cipta et al., 2023) menyimpulkan jika pada tahun 2023 media digital dalam perkembangan karakter siswa sangat kompleks sebab memiliki potensi baik dan positif juga menghadirkan risiko. Karena itu dalam konteks pendidikan karakter dalam Islam, adanya kurikulum berbasis karakter sangat diperlukan (Badawi, 2020).

Gerakan penguatan karakter sebagai respon perubahan tata nilai menjadi konsen penguatan karakter disekolah dengan nilai utama yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010). Karakter religius sebagai salah satu karakter mendasar, karakter ini merupakan sikap, tutur dan perbuatan yang menunjukkan ketaatan menjalankan perintah Tuhan (Allah SWT) dan menjauhi larangan. Nilai karakter religius yaitu prilaku dan kepatuhan pada ajaran agama Islam yang dipraktekkan dalam bentuk pelaksanaan ibadah, akhlak, disiplin, keteladanan dan ikhlas. Karakter religius telah diteladankan Nabi Muhammad SAW yang diejawantahkan dalam kehidupan seperti Shiddiq (jujur), Amanah (terpercaya), Tabligh (transparan), dan Fathonah (cerdas) disamping karakter lain dimiliki Nabi (Kusuma, 2011). Umumnya ditanamkan dalam pembelajaran maupun pembiasaan secara integratif (Kurniawan, 2021). Selain itu juga dikembangkan melalui buku bermuatan materi dengan konsep audio visual dan terintegrasi karakter religius seperti doa harian dan keberagamaan (Ismia & Harmanto, 2020). Upaya lainnya dilakukan guru seperti salam, doa, tahfiz, shalat dhuha, infaq, wirid pagi, kerjasama dengan

masjid (Badry & Rahman, 2021). Boleh jadi terdapat upaya berbeda diterapkan sekolah sebab penggunaan teknologi digital di sekolah terus diupayakan sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Fakta empiris menunjukkan bahwa SMA Negeri 12 Sinjai selain menfokuskan pada penguatan karakter juga memanfaatkan teknologi pembelajaran *Smart School* yakni secara digital dan non digital seperti LCD, buku dan TV Smart sebagai bentuk implementasi program Pemerintah Propinsi dalam kurikulum merdeka, media *Smart School* digunakan guru terpilih dan memiliki kompetensi. Penggunaan *Smart School* tidak hanya memenuhi sistem pembelajaran tetapi disinyalir bertujuan untuk membangun terwujudnya perubahan karakter siswa. Berdasarkan kajian dan fakta empiris atas pemanfaatan *Smart School* dan penguatan karakter religius siswa SMA dapat menjadi fokus studi ini, karena itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi teknologi pembelajaran *Smart School* dan teknologi pembelajaran *Smart School* mendukung penguatan karakter religius siswa di SMA Negeri 12 Sinjai, hal ini dikemukakan dalam pembahasan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi transendental (Creswell, 2012), yakni berusaha memahami fenomena yang terjadi di lokasi dengan mengesampingkan prasangka, dimana peneliti menghayati fenomena dalam konteks pengalaman individu dan kejadian di di UPT SMA Negeri 12 Sinjai. Peneliti terlibat secara langsung melakukan pengumpulan data lapangan dengan hadir langsung sebagai instrumen kunci (*key instrumen*). Lokasi peneliti ini ditentukan sebagai sampel sebab telah mengimplementasikan *Smart School* yang diprogramkan Pemerintah Propinsi sejak adanya kebijakan kurikulum merdeka. Peneliti menfokuskan pengambilan data dengan mencari, menalar, serta menafsirkan tentang hubungan fenomena tertentu dengan individu atau kelompok orang (Harahap, 2020), dalam hal ini fenomena penguatan karakter religius siswa dan penggunaan *Smart School* di SMA. Metode ini ditentukan berdasarkan fakta masalah dan jenis data yang dikumpulkan selama penelitian ini.

Informan penelitian ditentukan berdasarkan rekomendasi (Creswell, 2012) yakni 5 sampai 25 orang yang dipilih secara *snowball* dimana informan tersebut diyakini mampu memberikan informasi berupa data kebutuhan penelitian. Kriteria subjek informan yaitu guru dan siswa dengan kode informan guru (JM.01, MS.02), siswa (ANS.01, NZR.02, MSD.03). (Keterangan, JM, MS, ANS, NZR, MSD singkatan nama informan/inisial informan; 01, 02, 03, nomor urut informan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam (*indept interviewe*), studi dokumentasi dan observasi langsung di Sekolah, observasi menggunakan kode; Obs.dikelas. Data yang digunakan berupa kata-kata, tindakan atau perbuatan maupun bentuk gambar yang benar-benar terjadi (fakta lapangan) dan bukan dalam bentuk angka (Setyosari, 2016). Sedangkan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik dan perpanjangan waktu serta analisisnya menggunakan alur analisis Miles; et al., (2014) yakni reduksi, display dan verifikasi data (pengambilan kesimpulan) Setelah data terkumpul secara seksama selanjutnya peneliti melakukan tahap reduksi yakni peneliti melakukan koding data untuk mengklasifikasikan jenis-jenis data sesuai rumusan permasalahan, dan tahap selanjutnya peneliti merumuskan kesimpulan akhir sebagai jawaban permasalahan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Implementasi Teknologi Pembelajaran *Smart School* di UPT SMA Negeri 12 Sinjai

Fakta empiris menunjukkan bahwa proses pembelajaran di SMA Negeri 12 Sinjai telah menggunakan teknologi pembelajaran *Smart School*, hal ini merupakan implementasi program dan kebijakan pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan pada tingkat satuan pendidikan menengah. Penggunaan *Smart School* dimaksudkan untuk menghadirkan upaya pembelajaran secara efektif dan efisien dimana kurikulum merdeka menekankan pada esensi belajar, mengembangkan minat dan bakat siswa. Karena itu pembelajaran di SMA Negeri 12 Sinjai berupaya menciptakan ruang guna tumbuh dan berkembangnya setiap individu siswa melalui kurikulum merdeka dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran *Smart School*. Hasil wawancara informan mengemukakan bahwa;

“Penggunaan *Smart School* di sekolah ini kira-kira sejak 6 bulan yang lalu dimulai tahun 2022-2023 ketika diterapkan kurikulum merdeka belajar, *Smart School* ini diprogramkan dan didesain dari dinas Pendidikan, kemudian gurunya memang dipilih-pilih dan ditentukan untuk mengikuti pelatihan artinya

Umar, dkk

Implementasi Teknologi Pembelajaran Smart School dalam Mendukung Penguatan Karakter Religius Siswa SMA

tidak semua guru dapat menggunakannya. Dipilih guru yang sudah pelatihan tentang pembelajaran *Smart School*. itu disamping adanya tersedia studio *Smart School* di Makassar jadi anak-anak tinggal nonton sesuai dengan materi yang kita ajarkan di sini itu juga yang diajarkan di sana, jadi kalau materinya yang diajarkan pada saat itu anak-anak masuk di studio disitu kemudian gurunya yang mengajar pada saat itu mendampingi anak-anak supaya tidak main-main karena ini kan sama halnya di kelas cuman jarak jauh.” (Wawancara, JM.01, 17/10/2023).

Lebih lanjut pengalaman informan menunjukkan adanya perencanaan penggunaan *Smart School* di SMA Negeri 12 Sinjai, sebagaimana dikemukakan informan berikut:

“Sebelum menggunakan *Smart School*, kami menyiapkan sumber ajar yang tersedia, selain dari buku juga dari internet atau google, dari ruang guru kadang digunakan anak-anak, kalau ada tugasnya biasa dia masuk apk di ruang guru. LCD juga disediakan guru jika diperlukan”. (Wawancara, JM.01, 17/10/2023).

“memperhatikan ketersediaan aliran listrik yang memadai (kabel atau colokan), jaringan wifi, dan melihat jadwal *Smart School* agar tidak saling mengganggu”. (Wawancara, MS.02, 17/10/2023).

“Guru membawa alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran misalnya laptop untuk presentasi guru, kemudian melihat situasi kondisi untuk pemakaian listrik jika ingin menggunakan media digital dalam belajar.” (Wawancara, ANS.01, 17/10/2023).

“Guru mengecek semua teknologi yang digunakannya dengan membawa laptop dikelas kalau presentasi, namun jika menggunakan *Smart School* dengan mengecek situasi dan kondisi listrik.” (Wawancara, NZR.02, 17/10/2023).

Hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa teknologi pembelajaran *Smart School* merupakan program baru media pembelajaran yang diprogramkan dan direncanakan pemerintah untuk mendukung pembelajaran siswa. Tahap program dan perencanaan *Smart School* sejalan dengan implementasi kurikulum merdeka. Bentuk perencanaan tersebut diantaranya desain *Learning Management System* (LMS) dan pelaksanaan pembelajaran secara hybrid, penyiapan dan penentuan materi pembelajaran, pemilihan dan pelatihan guru operator di tingkat sekolah dan manajemen penggunaan dan pelibatan siswa. Perencanaan dan desain sedemikian rupa dimaksudkan untuk mengakomodasi kebutuhan materi pembelajaran disamping guru menyesuaikan materi yang diajarkan di SMAN 12 Sinjai. Lebih lanjut guru dan siswa tidak mengabaikan persiapan teknis sebelum penggunaan *Smart School*.

Setelah tahap perencanaan, maka selanjutnya *Smart School* diimplementasikan secara jadwal. Pengelolaan dan desain pembelajaran dilakukan oleh guru di kelas yakni seperti menampilkan video dan presentasi melalui LCD, penggunaan smart TV sebagai sumber belajar dimana guru mencari materi, referensi dan video lainnya sebab terhubung dengan aplikasi Chrome dan Youtube sehingga guru menyingkronkan materi dengan video Youtube. Lebih lanjut hasil observasi dan wawancara informan mengemukakan bahwa:

“*Smart School* menggunakan sistem pembelajaran online dengan *Learning Management System* (LMS) secara lengkap yakni didukung berbagai modul dan bahan ajar, tugas dan quiz, serta video-video bank soal yang disertai trik penyelesaian soal” (Obs. dikelas XI IPS 3 18/10/2023, 13.30 WITA).

“pengelolaannya disesuaikan dengan materi, kondisi dan kebutuhan siswa. Menggunakan LCD untuk presentasi dan menampilkan materi melalui Power Poin dan jika LCD tidak tersedia maka menggunakan pembelajaran biasa. Adapun *Smart School* menyesuaikan jadwal yang ditentukan oleh operator *Smart School* propinsi termasuk menggunakan platform Zoom itu biasa se-Sulsel dan dihadiri oleh siswa dari sekolah lain, pengelolaannya disambungkan sehingga siswa menonton lewat TV. Tantangannya kadang saat ulangan dengan sistem evaluasi multipelcois ada essay yakni faktor jaringan, peserta tidak full menjawab soal, jaringan listrik terkendala atau padam.” (Wawancara, JM.01, 17/10/2023).

“Pas masuk sekolah di sini, kalau *Smart School* baru waktu semester 1 yang pas ada kurikulum Merdeka, teknologi yang digunakan itu kayak internet, *Smart School* dan buku” (Wawancara, NZR.02, 17/10/2023), sejalan dengan itu “Kami menggunakan *Smart School* ini sejak saya sekolah disini dan saya baru kelas 10 jadi mungkin tahun lalu selain itu kami juga menggunakan LCD, handphone dan buku.” (Wawancara, MSD.03, 17/10/2023).

*Implementasi Teknologi Pembelajaran Smart School dalam
Mendukung Penguatan Karakter Religius Siswa SMA*

”Pembelajaran *Smart School* merupakan keseluruhan kelas yaitu kelas 10, 11, 12, namun terkadang pula kita menggunakan LCD dan Laptop sebagai media yang selama ini cukup lama digunakan, siswa kadang pakai *Handphone* untuk kebutuhan materi pembelajaran tertentu” (Wawancara, JM.01, 17/10/2023). “Sejak kelas 10, kalau *Smart School* baru di sini, tapi kalau kayak tadi itu LCD, HP, Internet, sebelumnya sudah dari SMP, sedangkan saat di sekolah ini kadang pula menggunakan hp, juga komputer atau laptop, adapun *Smart School* biasa di kelas kalau kayak ada pembelajaran yang perlu diterangkan pakai LCD. Hanya materi tertentu, tidak semua.” (Wawancara, ANS.01, 17/10/2023). Sejalan hasil observasi menunjukkan bahwa;

”terdapat penggunaan Smart TV ukuran 65 inch dikelas XI IPS 3 yang diletakkan pada dinding ruangan depan kelas dan digunakan guru dan siswa selama pembelajaran, tampak siswa antusias memperhatikan materi yang ditampilkan melalui layar TV, selain itu terdapat LCD, pengeras suara, sedangkan penggunaan media manual (non digital) yaitu berupa buku paket mata pelajaran dan buku *Dirosa* (panduan belajar baca Al-Qur’an)” (Obs. dikelas XI IPS 3 18/10/2023, 13.30 WITA).

Berdasarkan pengalaman informan dan hasil observasi diatas menunjukkan jika penggunaan *Smart School* sebagai teknologi pembelajaran baru di sekolah disamping tersedianya media lain seperti LCD Proyektor, laptop dan non digital yang berupa buku materi ajar. Ketersediaan media *Smart School* di SMA Negeri 12 Sinjai belum sepenuhnya menjadikan pembelajaran terakomodasi menggunakan media Smart TV hal ini disebabkan guru masih terbatas dalam menggunakan media *Smart School* karena itu guru tetap menggunakan media lainnya mendukung proses pembelajaran. Komponen *Smart School* yaitu berupa TV Smart yang dilengkapi media Youtube, Chrome dan live Zoom, terdapat menu untuk guru dan siswa, guru dapat menginput presensid dan mendapatkan info sekolah, sedangkan siswa dapat melihat kehadiran, pelaksanaan ujian pengumuman sekolah dan lain-lain, adapun LCD digunakan untuk presentasi, pengeras suara untuk literasi, buku ajar dan *handphone* sebagai media mencari referensi yang terdapat pada buku.

Pemanfaatan *Smart School* di SMA Negeri 12 Sinjai dengan sistem *Learning Management System* (LMS) cukup efektif digunakan dalam pembelajaran sebab mendukung inovasi belajar dan sejalan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Siswa menyadari jika pembelajaran menggunakan *Smart School* akan mudah mendapatkan materi yang pelajaran yang tepat, seperti umumnya mendapatkan materi dari internet sekitar 60% dan dari buku sebanyak 40% sehingga sumber internet makin melengkapi informasi dari buku-buku pembelajaran. Implementasi *Smart School* nyatanya mendukung kegiatan belajar sebab materi yang ditemukan dapat mereka saksikan contoh-contoh konkrit yang menyertainya sehingga bukan hanya konsep atau teori yang diketahui siswa. Guru dan siswa menyadari proses pembelajaran lebih mudah dan efektif saat memanfaatkan teknologi *Smart School* namun disisi lain guru dan siswa tetap memperhatikan adanya faktor-faktor yang menghambat penggunaan *Smart School*.

b. Teknologi Pembelajaran Mendukung Penguatan Karakter Religius dan Literasi Al-Quran

Pemanfaatan teknologi pembelajaran *Smart School* sebagai sistem pembelajaran *hybrid* di SMA Negeri 12 Sinjai tidak hanya sekedar mendukung implementasi kurikulum merdeka. Selain pembelajaran pada penguatan kognitif siswa juga tidak mengabaikan aspek penguatan karakter (afektif). Penguatan karakter menjadi budaya sekolah yang ditumbuhkan pada setiap individu siswa seperti dalam pembelajaran kelas, diluar kelas maupun pada kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Dalam aspek pembelajaran di kelas, guru telah mengupayakan berkembangnya nilai-nilai karakter selama pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media baik digital maupun non digital. Hal ini diakui informan mengemukakan bahwa:

“siswa tetap diingatkan dalam penggunaan media tersebut yang dimaksudkan untuk menfilter adanya kecenderungan pada aspek negatif yang berhubungan dengan dunia maya. Sekolah juga telah mengupayakan giat literasi Al-Qur’an setiap pagi bahkan pengajian besar dilakukan di lapangan sekolah” (Wawancara, MS.02, 17/10/2023).

Adapun pembudayaan diluar kelas dilakukan melalui pembudayaan interaksi dan komunikasi positif antara guru dan siswa termasuk menggunakan media digital dan media sosial, adapun dalam kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan melalui pembiasaan, kemandirian, tanggung jawab, kepemimpinan, religiusitas, disiplin, kerjasama dan tolong menolong. Pandangan lain dikemukakan informan bahwa penguatan karakter melalui media *Smart School* telah implementasikan:

“karakter yang dicapai dari proses itu ialah religius siswa, karena itu dikembangkan literasi Al-Qur’an setiap hari Jumat baik memakai media buku Iqra maupun media TV Smart, terdapat tiga level kemampuan literasi Al-Qur’an pada siswa yaitu; level satu masih terbata-bata dalam membaca Al-

Umar, dkk

Implementasi Teknologi Pembelajaran Smart School dalam Mendukung Penguatan Karakter Religius Siswa SMA

Qur'an (belum tahu membaca buku Iqra), level kedua mampu menghafal surah-surah pendek Juz 30 dan level ketiga memiliki bacaan yang lancar, baik dan benar bahkan terdapat siswa yang hafizh Qur'an. Sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler diadakan pengajian setiap tanggal 15 dan menjadi salah satu program provinsi, yakni Program tidak menggunakan IT kecuali pada literasi akbar di lapangan, menggunakan audio LCD yang ditampilkan dan di kelas menggunakan buku dirosa yang memuat jadwal setiap pertemuan. Terdapat dua guru pembimbing dalam satu kelas jika literasinya dikelas sedangkan literasi dan pengajian di lapangan menggunakan teknologi pengeras suara". (Wawancara, JM.01, 17/10/2023).

Selain itu hasil pengamatan dan pengakuan siswa mengemukakan bahwa:

"penerapan literasi Al-Qur'an berlangsung setiap jam pertama pelajaran, wajib sholat dzuhur di sekolah secara berjamaah, dan kajian Jum'at (Wawancara, ANS.01, 17/10/2023), pengaturannya kadang setiap kelas diatur dan digabung, setiap kelas terdapat jadwalnya misalnya pulang sekolah hari Rabu. Kadang menggunakan Alquran dan jika ada yang berhalangan dapat menggunakan Hp." (Wawancara, NZR.02, 17/10/2023). Sejalan itu hasil pengamatan menunjukkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam kajian dilapangan serta turut dihadiri seluruh tenaga guru, setiap guru dan siswa membaca buku dirosa sambil menghayati bacaan (Obs. di sekolah 20/10/2023).

Pengakuan diatas menunjukkan karakter religius siswa berupa ketaatan menjalankan ibadah wajib, disiplin berjamaah tepat waktu, keyakinan dan doa bersama, pengamalan literasi Al-Qur'an secara rutin dalam kehidupan sehari-hari, taat pada tata tertib sekolah dan terciptanya saling menghargai antara guru dan siswa. Guru dan siswa di SMAN 12 Sinjai cukup menyadari peran penting pembelajaran dan penguatan karakter religius dan literasi Al-Qur'an serta penggunaan teknologi pembelajaran *Smart School*. Kegiatan penguatan karakter dapat terlaksana secara efektif sebab keterlibatan dan antusiasme siswa secara positif serta dukungan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

2. Pembahasan Penelitian

Sejak diimplementasikan kebijakan merdeka belajar maka terobosan teknologi pembelajaran makin mendukung proses pembelajaran menjadi kian efektif. Hal ini tentu makin mengokohkan teknologi pembelajaran sebagai bagian penting dalam kebutuhan belajar siswa di Sekolah. Kehadiran teknologi pembelajaran *Smart School* sudah selayaknya menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, karena itu dituntut guru untuk memiliki kompetensi pembelajaran yang kreatif sehingga dapat menghadirkan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan siswa.

Temuan tersebut menunjukkan implementasi teknologi pembelajaran *Smart School* sangat berperan di SMAN 12 Sinjai dimana dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan partisipasi aktif siswa. Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa *Smart School* sebagai sebuah inovasi baru yang membuat sistem di sekolah menjadi lebih nyata, *Smart School* memiliki daya guna memberikan dampak efektif dan efisien untuk sekolah serta mampu memberikan manfaat sebagai bentuk inovasi teknologi (Khadaffi & Kurnia, 2021). Lebih lanjut temuan (Riyan et al., 2021) mengemukakan jika *Smart School* sebagai aplikasi manajemen yang dimanfaatkan sekolah guna mengakses informasi dan media interaktif yang cepat dan tepat serta menciptakan budaya lingkungan yang kreatif.

Teknologi pembelajaran *Smart School* di SMAN 12 Sinjai telah terimplementasi secara efektif, yakni diantaranya pada proses pembelajaran di kelas yang menampilkan video dan materi pembelajaran serta pelaksanaan Zoom yang dihadiri siswa dari sekolah berbeda. Guru dan siswa merasakan efektifitas pembelajaran, menumbuhkan atensi, motivasi dan rasa ingin tahu serta suasana pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan sebab hadirnya dukungan teknologi internet. Karena itu *Smart School* makin menarik bagi guru dan siswa di sekolah. Hal ini mengonfirmasi temuan penelitian lainnya bahwa penggunaan *Smart School* dapat meningkatkan pembuatan konten pembelajaran interaktif, guru dan siswa makin meningkat mutu pembelajarannya, siswa dan orang tua merasa puas atas pelayanan administrasi (Fadli & Pardiysyah, 2022; Prasetyo; et al., 2022; Wahyudin et al., 2023), sangat relevan dan efektif meningkatkan pelayanan pada manajemen sekolah (Akbar et al., 2023). Karena itu *Smart School* berfungsi sebagai sarana informasi sekolah khususnya di Sekolah Dasar (Riyan et al., 2021).

Penggunaan teknologi pembelajaran *Smart School* yang efektif di sekolah juga tidak boleh mengabaikan sejumlah faktor tantangan seperti kendala jaringan, kestabilan aliran listrik, kualitas alat pendukung, keamanan guru dan siswa, ketersediaan materi, motivasi dan sikap siswa, maupun kemampuan guru. Relevan temuan sebelumnya mengungkapkan guru menghadapi masalah sumber daya, kelembagaan,

*Implementasi Teknologi Pembelajaran Smart School dalam
Mendukung Penguatan Karakter Religius Siswa SMA*

informasi dan sikap maupun kesiapan jaringan (Makarim & Fauzi, 2022; Thang et al., 2010), yang menjadi keresahan lainnya sumber daya guru yakni jika tidak memiliki kompetensi yang terintegrasi dengan teknologi (Santoso, 2019). Tantangan tersebut menuntut perlu pemutakhiran sistem informasi dan teknologi pembelajaran menuju terwujudnya *Smart School*.

Penggunaan *Smart School* sesungguhnya juga memperhatikan adanya tujuan lain yang dapat mempengaruhi dimensi individu seperti dimensi afektif atau karakter siswa. Temuan di SMA Negeri 12 menunjukkan adanya kontribusi positif teknologi dan media pembelajaran yang digunakan dalam penguatan karakter religius melalui program dan pembudayaan literasi Al-Qur'an memanfaatkan media digital dan non digital, pengajian hari Jumat dan shalat berjamaah. Melengkapi hasil studi sebelumnya jika penguatan karakter religius telah diintegrasikan dalam pembelajaran dan praktek pembiasaan (Kurniawan, 2021). Pembudayaan salam, berdoa dalam pembelajaran kelas dan shalat, infaq dan thafiz diluar kelas (Badry & Rahman, 2021). Demikian dengan hal penggunaan media buku berkonsep audio visual bermuatan materi terintegrasi karakter religius (Ismia & Harmanto, 2020).

Praktek dan pembudayaan dalam pembelajaran demikian akan meningkatkan karakter religius siswa di sekolah secara tepat, sebab aspek religius merupakan bentuk kepatuhan menjalankan ibadah berdasarkan keyakinan (Nurgiansah, 2022). Selain itu tujuan pendidikan karakter di sekolah bermaksud meningkatkan kadar pendidikan dan tertuju pada perwujudan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh dan berimbang (Asmani, 2011). Guna tercapainya tujuan tersebut maka perlu dukungan penguatan karakter melalui pembelajaran secara integratif dan internalisasi moral (Umar; et al., 2021). Selain itu pendidikan karakter harus memperhatikan pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*) dan tindakan moral (*moral action*) (Lickona, 2013). Karakter sesungguhnya diperoleh melalui pembelajaran dengan memperhatikan dampak langsung (*instructional effect*) atau dilakukan secara sengaja berdasarkan kurikulum dan dampak tidak langsung (*nurturant effect*) yang dilakukan secara akumulatif dalam berbagai konteks seperti pemberian contoh dan lain-lain (Joyce et al., 2013). Sejalan yang dikemukakan (Shunk, 2012) jika perubahan prilaku (karakter) melalui praktek akan bertahan lebih lama.

Penguatan karakter religius dan literasi Al-Qur'an di SMAN 12 Sinjai dapat menjadi program sekolah yang perlu menjadi budaya sekolah dan terlaksana secara berkelanjutan, serta dukungan antar pihak baik yakni seluruh warga sekolah, stakeholder, masyarakat dan orang tua. Penguatannya dengan memanfaatkan media yang sejalan dengan kondisi kekinian khususnya media digital siswa dapat dioptimalkan. Sejalan temuan penelitian Dewi et al., (2021) mengemukakan penguatan karakter siswa pada abad 21 dapat melalui literasi digital sebab siswa memiliki ketertarikan pada aspek yang terintegrasi teknologi seperti Youtube, media sosial sehingga karakternya dapat dikembangkan. Karena itu pembelajaran berbasis digital sangat penting termasuk dalam penguatan kompetensi kepribadian dan sosial (Umar & Ismail, 2021). Lebih lanjut Jamaluddin, (2023) menyatakan pentingnya memadukan teknologi media seperti yang berbasis digital dengan suatu pembelajaran perlu memperhatikan cara-cara efektif dan konteks pedagogik dalam membelajarkan siswa secara bermakna, serta kehati-hatian sesuai konteks relevan yakni selain mencapai tujuan kognitif juga dimensi karakter, emosional dan sosial.

KESIMPULAN

Teknologi pembelajaran *Smart School* telah terlaksana secara baik sehingga menunjang pembelajaran di SMAN 12 Sinjai, hal ini ditandai dengan adanya aspek perencanaan dan desain secara baik, adanya pelaksanaan terjadwal dan berkelanjutan yang melibatkan peran guru atau operator dan partisipasi aktif siswa,

kegiatan pembelajaran yang terwujud secara kolaboratif dan interaktif melalui basis digital *Smart School* dengan sistem *Learning Management System* (LMS) dan media pendukung lainnya. Sebagai bagian dari implementasi kurikulum merdeka, penggunaan *Smart School* dalam pembelajaran telah menciptakan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan, sebab sumber belajar cukup sejalan dengan kebutuhan informasi bagi guru dan siswa bahkan menumbuhkan motivasi belajar mandiri.

Pemanfaatan teknologi pembelajaran yang terintegrasi media digital *TV Smart*, media non digital seperti buku dan materi bermuatan karakter juga berkontribusi pada penguatan karakter religiusitas dan literasi Al-Qur'an siswa ditandai dengan praktek dan budaya sekolah yang berkaitan nilai-nilai religius. Karakter religiusitas siswa terinternalisasi dalam bentuk ketaatan berjamaah dan menjalankan ibadah wajib, disiplin dan tepat waktu, doa bersama, pengamalan rutin literasi Al-Qur'an, ketaatan pada tata tertib sekolah dan terwujudnya saling menghargai antara guru dan siswa.

Umar, dkk

Implementasi Teknologi Pembelajaran Smart School dalam Mendukung Penguatan Karakter Religius Siswa SMA

Berdasarkan implementasi positif demikian dan mengingat kebutuhan belajar siswa yang beragam dan terus berkembang maka teknologi pembelajaran *Smart School* dapat dipertahankan dan dikembangkan dalam konteks pembelajaran yang sesuai kebutuhan relevan bahkan pada tingkatan siswa yang berbeda dengan menyesuaikan prinsip-prinsip pedagogik di sekolah. Dengan mengoptimalkan sistem pembelajaran berbasis digital dan non digital (*hybrid*) tentu makin mengukuhkan implementasi teknologi pembelajaran secara memadai tanpa mengabaikan aspek-aspek yang menjadi tantangannya. Karena itu guru dan siswa selain memanfaatkan sistem pembelajaran digital juga tidak boleh mengabaikan sistem atau media pembelajaran lainnya. Dukungan semua unsur tentu menjadi faktor dominan dalam mempertahankan, mengembangkan, mengimplementasikan bahkan mengevaluasi *Smart School* secara optimal, sehingga studi tentang teknologi pembelajaran *Smart School* yang berkaitan penguatan karakter siswa dapat ditinjau dari aspek pengujian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. B., Sari, Y. P., & Sutabri, T. 2023. Analisis Smart School Manajemen Layanan Ujian Akhir Semester Pada Aplikasi Qualitiva menggunakan Framework ITIL Versi 3 di SMA. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 4(4).
- Asmani, J. M. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. III*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azhari, H. 2019. Analisis kebijakan pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 2(1), 209–235. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3554210>
- Badawi, A. P. 2020. Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1).
- Badry, I. M. S., & Rahman, R. 2021. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *An-Nuha*, 1(4), 573–583. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.135>
- Cipta, E. S., Husaeni, A. S., Cahyati, C., & Anwar, F. 2023. Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 109–115. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.271>
- Creswell, W. J. 2012. *Educational Research, Planning, Conductin and Evaluating Quantitative and Qualitative (Four Edition)* (Four Editi). Boston: Person.
- Degeng, I. N. S. 2013. *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori Dan Penelitian*. Bandung: Aras Media.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., & Octafianti, M. 2021. Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *JurnalBasicedu*, 5(6).
- Elmuabrok, Z. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai (Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus, Dan Menyatukan Yang Tercerai)* (dited by D. R. & Hidayat (eds.)). Bandung: Alfabeta.
- Fadli, S., & Pardiyansyah, A. S. 2022. Sistem Informasi Sekolah Dalam Penerapan Smart School Untuk Meningkatkan Pelayanan Sekolah. *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)*, 5(1), 95–108. <https://doi.org/10.36595/misi.v5i1>
- Haqibillah, F. H. A. M. Z. 2022. Pemanfaatan Teknologi (LCD dan Aplikasi Power Point) dengan Model Pembelajaran Talking Stick dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 8(1).
- Harahap, N. 2020. *Penelitian Kualitatif*. (H. Sazali (ed.) (ed.)). Medan: Wal Ashri Publishing.

Implementasi Teknologi Pembelajaran Smart School dalam Mendukung Penguatan Karakter Religius Siswa SMA

- Ismia, N. F., & Harmanto. 2020. Strategi Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui. *Jcms*, 5(1).
- Iswanto, R. 2017. Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 1(2).
- Jamaluddin, U. 2023. Cybergogy untuk Implementasi Pembelajaran PAI yang Bermakna. *Sentikjar*, 2, 1–12. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1840>
- Joyce, B., Marsha, W., & E., C. 2013. *Models of Teaching (Fifth Edition). This Fifth*. New Delhi: Indian, Reprint.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Bahan Ajar Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Khadaffi, Y., & Kurnia, W. 2021. Aplikasi Smart School Untuk Kebutuhan Guru Di Era New Normal (Studi Kasus : Sma Negeri 1 Krui). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2).
- Kurniawan, M. W. 2021. Penguatan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah di SD Muhammadiyah 4 Batu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750>
- Kusuma, D. 2011. *Pendidikan Karakter, Kajian Teori Dan Praktek Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Latri, L., Rahman, H., Mahmud, R., Asti, A. F., Angraningsi, D., Jamaluddin, J., & Umar, U. 2022. Development of Social Science Textbooks Integrated with Islamic and Local Culture Values. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 8(3), 188. <https://doi.org/10.26858/est.v8i2.38693>
- Lickona, T. 2013. *Education For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A., & Andayani, D. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makarim, H., & Fauzi, F. 2022. Pelaksanaan blended learning di SD Islam Al-Mujahidin Cilacap sebagai solusi pembelajaran di era new normal. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 400. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i3.7487>
- Makki, A. 2020. Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam. *Studi Islam*, 15, No. 1(1).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook (3 Edition)* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Nasution, J. E. 2021. Kurikulum PAI Di Dalam Pusaran Revolusi Industri 4th.0 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19–26. www.lppm.uniks.ac.id
- Novita, N. N. I. 2023. Penguatan Etika Digital Melalui Materi “Adab Menggunakan Media Sosial” Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0. *Journal of Education and Learning Sciences*, 3(1), 73–93. <https://doi.org/10.56404/jels.v3i1.45>
- Nurgiansah, T. H. 2022. Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>

Umar, dkk

Implementasi Teknologi Pembelajaran Smart School dalam

Mendukung Penguatan Karakter Religius Siswa SMA

- Permana, D. 2021. Pemanfaatan Tik Dalam Implementasi Kurikulum Pai Di Sekolah/Madrasah (Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Salaful Muhajirin di Singkut, Sarolangun, Jambi). *Azhaaruna*, 1(1).
- Prasetyo, A., Elok Nur Hamzana, Meyti Eka Apriyani, Budi Harijanto, & Sofyan Noor Arief. 2022. Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru SD Mafaza Integrated Smart School dan SMK PGRI 3 Malang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1539–1542. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf
- Riyan, A. B., Afandi, D. T., Hartati, T., Amalia, D. R., & Nurdiawan, O. 2021. Smart School Sebagai Sarana Informasi Sekolah di SDIT Ibnu Khaldun Cirebon. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6), 284. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3681>
- Safitri, A., Atmadja, N. B., & Mudana, I. W. 2019. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Siswa IPS di SMAN 1 Singaraja Oleh : Jurusan Sejarah , Sosi. *E-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi Dan Perpustakaan (Volume, 1(3)*, 257–266.
- Salirawati, D. 2021. Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1pl>.
- Santoso, F. B. 2019. Pengembangan Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0 PENGEMBANGAN*.
- Setyosari, P. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (Keempat)*. Jakarta; Kencana.
- Shunk, H. D. 2012. *Learning Theories An Educational Perspective (Six Edition)* (Six Editi.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thang, S. M., Murugaiah, P., Lee, K. W., Hazita Azman, Tan, L. Y., & Lee, Y. S. 2010. Grappling with technology: A case of supporting Malaysian Smart School teachers' professional development Puvaneswary Murugaiah. *Australasian Journal of Educational Technology*, 26(3), 400–416. <https://pdfs.semanticscholar.org/fbb4/987c0e8245cadd04ee1150ec33d9c8d68fe4.pdf>
- Umar, Setyosari, P., Kamdi, W., & Sulton. 2021. Exploration of Moral Integrity Education and Superior Cadre Leadership at Madrasah Boarding School Indonesia. *International Journal of Instruction*, 14(4).
- Umar. 2016. Studi Tekhnologi PAI dari Sejarah Islam Hingga Era Modern (Tinjauan Historis Pemanfaatan, Agenda Aksi dan Perubahan Pendidikan). *Al-Qalam; Jurnal Kajian Islam & Kependidikan*, 8(1).
- Umar. 2017. Pendekatan Pembelajaran dari Berbasis ICT Ke Era Big Data, Reorientasi Pembelajaran PAI dalam Paradigma Konstruktivisme. *Al-Qalam; Jurnal Kajian Islam & Kependidikan*, 9(1).
- Umar, & Ismail. 2021. Learning Construction of Students of Prospective Teacher Based on Digital Literacy in the Era of Pandemic Covid-19. *BIS-HSS*, 2–9. <https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311617>
- Umar, & Nimah, S. 2020. Revitalisasi Iptek Modern Dalam Gagasan Ilmuan Dan Perspektif Islam. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 5(1), 30–50. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v5i1.294>
- Umar, U., Puadi, N., & Judrah, M. 2021. Bagaimana Menginternalisasi Karakter “Mappatabe” Pada Anak Usia Sekolah Dasar?, Studi Fenomenologi Peran Orang Tua. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(1), 49–60. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i1.619>
- Wahyudin, A. Y., Darwis, D., Cindiyasari, S. A., &2023. Penerapan Smart School Untuk Meningkatkan

Implementasi Teknologi Pembelajaran Smart School dalam Mendukung Penguatan Karakter Religius Siswa SMA

Mutu Pembelajaran dan Pelayanan di SMK Islam Adiluwih Pringsewu Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar ...*, 1–10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/19506>

Yumarni, A. 2019. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.894>

Zabir, A. 2018. *Pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran Terhadap motivasi belajar siswa smpn 1 lanrisang Kabupaten pinrang*. Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PERIKSA PENYERAHAN

Pastikan item berikut ada:

koresponden pertama harus disertai dengan rincian kontak:

**Beri
tanda
(X)**

• Alamat email	X
• Alamat lengkap (termasuk nama dan nomor jalan (lokasi), kota, kode pos, negara bagian/provinsi, negara)	X
• Nomor telepon pribadi	X

Semua file yang diperlukan telah diunggah, dan berisi:

• Semua penulis mengirim email	X
• Semua keterangan gambar	
• Semua tabel (termasuk judul dan catatan/deskripsi)	
• Referensi ada dalam 10 tahun terakhir (2012-2023), kecuali pada kajian taksonomi dan metode	X
• Referensi yang diberikan minimal 15 jurnal ilmiah, dengan nomor DOI	X
• Kata-katanya tidak lebih dari 8000 kata	X

Pertimbangan lebih lanjut

• Naskah telah “diperiksa ejaan & tata bahasanya” . Lebih baik jika direvisi oleh editor sains profesional atau penutur asli bahasa Inggris	X
• Referensi dalam format yang benar untuk jurnal ini	X
• Semua referensi yang disebutkan dalam daftar Referensi dikutip dalam teks, dan sebaliknya	X
• Semua gambar dalam gambar berwarna dan dalam resolusi tinggi	
• Bagan (grafik dan diagram) dapat diedit	